

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa dari masyarakat internasional, memiliki sejarah serta prinsip dalam hidupnya yang berbeda dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Tatkala bangsa Indonesia akan mencapai nasionalisme modern, diletakkanlah prinsip-prinsip dasar filsafat sebagai suatu asas dalam hidup berbangsa dan bernegara. Para pendiri Negara menyadari akan pentingnya dari dasar filosofi ini, kemudian melakukan suatu penyelidikan yang dilakukan oleh badan yang akan meletakkan dasar filsafat bangsa dan Negara yaitu BPUPKI. Prinsip-prinsip dasar itu ditemukan oleh peletak dasar Negara tersebut yang diangkat dari filsafat hidup bangsa Indonesia, yang kemudian diabstraksikan menjadi suatu prinsip dasar filsafat Negara yaitu Pancasila.¹

Sejarah mengungkapkan Pancasila sebagai jiwa seluruh rakyat Indonesia, memberi kekuatan hidup serta membimbing dalam mengejar kehidupan lahir batin yang makin baik didalam masyarakat. Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara.

Pancasila yang telah diterima dan ditetapkan sebagai dasar negara seperti tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa, yang telah diuji kebenaran, kemampuan dan kesaktiannya, sehingga tidak ada satu kekuatan manapun juga yang mampu memisahkan Pancasila dari kehidupan bangsa Indonesia.²

Untuk mewujudkan pengakuan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan bangsa Indonesia untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila secara nyata dan

¹ Kaelan, M.S. *Filsafat Pancasila*. hal. 1

² H.A.W Widjaja, *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dan HAM*. (Jakarta. PT Rineka Cipta 2000). Hlm 3

terus-menerus penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya oleh setiap warga negara Indonesia, setiap penyelenggara negara serta setiap lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan, baik di pusat maupun di daerah.

Pancasila di dalamnya mengandung nilai-nilai universal (umum) yang dikembangkan dan berkembang dalam pribadi manusia-manusia sesuai dengan kodratnya, sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan secara khusus dijabarkan dalam pasal-pasal-pasal. Bahwa tidak dipungkiri lagi nilai-nilai yang bersifat universal (umum) tersebut berlaku bagi semua manusia dan bangsa (negara) tanpa ada batas-batas tertentu, sebaliknya nilai-nilai khusus berlaku hanya untuk bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam Pancasila (nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan).³

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa memiliki nilai-nilai yang bersifat khusus yang membedakan antara negara Indonesia dengan negara lain. Nilai-nilai ini perlu diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam mewujudkannya harus disertai dengan kesadaran warga Indonesia akan tanggung jawabnya sebagai warga negara Indonesia.

Penerapan nilai-nilai Pancasila (nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, nilai keadilan) seharusnya timbul dan tumbuh di kalangan masyarakat tanpa adanya rekayasa. Penerapan nilai-nilai Pancasila harus disertai dengan kesadaran masyarakat itu sendiri dalam menjalani kehidupannya serta tidak dipaksakan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila memiliki arti yang penting dan mendalam baik itu secara historis maupun pengamalannya dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai

³ H.A.W Widjaja, *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dan HAM*. (Jakarta. PT Rineka Cipta 2000). Hlm 10

pancasila ini bagi masyarakat bangsa Indonesia merupakan landasan dan dasar negara, serta cita-cita dalam melakukan segala sesuatu, baik dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat maupun dalam kehidupan kenegaraan.

Jika nilai-nilai luhur pancasila ini diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai konsekuensi logis dari kesadaran kehendak, yang berawal dari dalam diri maka akan terciptanya suatu rasa keimanan, rasa kemanusiaan, rasa berbangsa dan kebangsaan, rasa demokrasi dan rasa keadilan didalam suatu tatanan masyarakat.⁴

Dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengukur terwujudnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam suatu masyarakat guna untuk melestarikan keampuhan dan kesaktian pancasila itu, penghayatan dan pengamalannya perlu diusahakan secara terus-menerus, diantaranya adalah dapat dilihat dengan kondisi masyarakatnya itu sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara saat ini, nilai-nilai kepancasilaan yang dipertahankan yang ada, seakan sedikit dikesampingkan dan itu menjadi sebuah permasalahan baru dewasa ini.

Sila ketuhanan mengandung dimensi moral berupa nilai spritualitas yang mendekatkan diri manusia kepada sang pencipta, di Desa salulemo nilai-nilai spiritual masyarakatnya jika ditinjau dari segi pengetahuan terhadap agama yang dianutnya menunjukkan bahwa masyarakat Desa Salulemo telah memahami dan mengamalkan nilai ketuhanan dengan baik. Sila kemanusiaan memiliki makna menjadikan manusia lebih manusiawi, di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju ini dalam upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antarsesama masyarakatnya ada yang terjalin dengan baik dan ada juga yang tidak terjalin dengan baik dalam bermasyarakat, hal tersebut terbukti dengan seringnya terjadi perkelahian

⁴ [http://www.google.co.id/Implementasi nilai-nilai pancasila](http://www.google.co.id/Implementasi%20nilai-nilai%20pancasila) Anda mengunjungi laman ini pada 13/07/15.

mulut bahkan otot disetiap ada acara pernikahan ataupun pertandingan bola antar Desa, hal ini lebih banyak dilakukan oleh para pemuda setempat.

Sila persatuan, pada masyarakat Desa Salulemo nilai persatuan dan didalam masyarakatnya telah berjalan dengan baik karena dapat dilihat dari keseharian masyarakatnya yang saling gotong royong baik dalam membuat jalan dan perairan di sawah maupun bergotong-royong membantu warga mendirikan rumah. Dalam sila kerakyatan yang ada pada masyarakat Desa Salulemo yang terlihat kental berupa musyawarah namun ada sebagian masyarakat pula yang tidak menghargai pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya sendiri. Hal ini tercermin sering terjadinya konflik antar desa satu dan yang lain pada saat pemilu karena tidak adanya penghargaan terhadap pendapat orang lain.

Pada sila selanjutnya yaitu sila keadilan yang tercermin didalam masyarakat Desa Salulemo ini ditinjau dari orang tua yang tercermin adalah sikap peduli dan bersedia membantu orang lain namun lain halnya dengan para pemudanya yang cenderung individualis, sikap yang ditunjukkan pada masyarakat yang sedang kesusahan hanya rasa simpati tanpa ada rasa empati. Berdasarkan penjelasan diatas maka issue yang menarik dari permasalahan tersebut adalah belum jelasnya pengetahuan terhadap nilai pancasila dalam masyarakat Desa Salulemo.

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan di atas maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Pengetahuan Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pancasila di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”**. Harapan dari penelitian ini adalah dapat mengamalkan lebih efektif pengamalan nilai-nilai pancasila didalam masyarakat.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang ingin dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang nilai- nilai Pancasila di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju?
2. Apakah ada perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap nilai-nilai pancasila dalam masyarakat Desa Salulemo ditinjau dari tingkat pendidikan?
3. Adakah upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Salulemo tentang nilai-nilai pancasila?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang nilai- nilai Pancasila di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju.
2. Mengetahui perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap nilai-nilai pancasila dalam masyarakat Desa Salulemo ditinjau dari tingkat pendidikan.
3. Mengetahui upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Salulemo tentang nilai-nilai pancasila.

C. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pihak kampus daan bagi peneliti lain terkhususnya bagi mahasiswa mahasiswi UNM yang berminat mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai pancasila dan

pengetahuannya dalam masyarakat, dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pancasila dan penelitian lainnya yang berhubungan

2. Masyarakat Desa Salulemo

Memberikan ilmu pengetahuan tambahan kepada masyarakat Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju agar kiranya menerapkan Pancasila “lima dasar” dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan nilai-nilai Pancasila dan